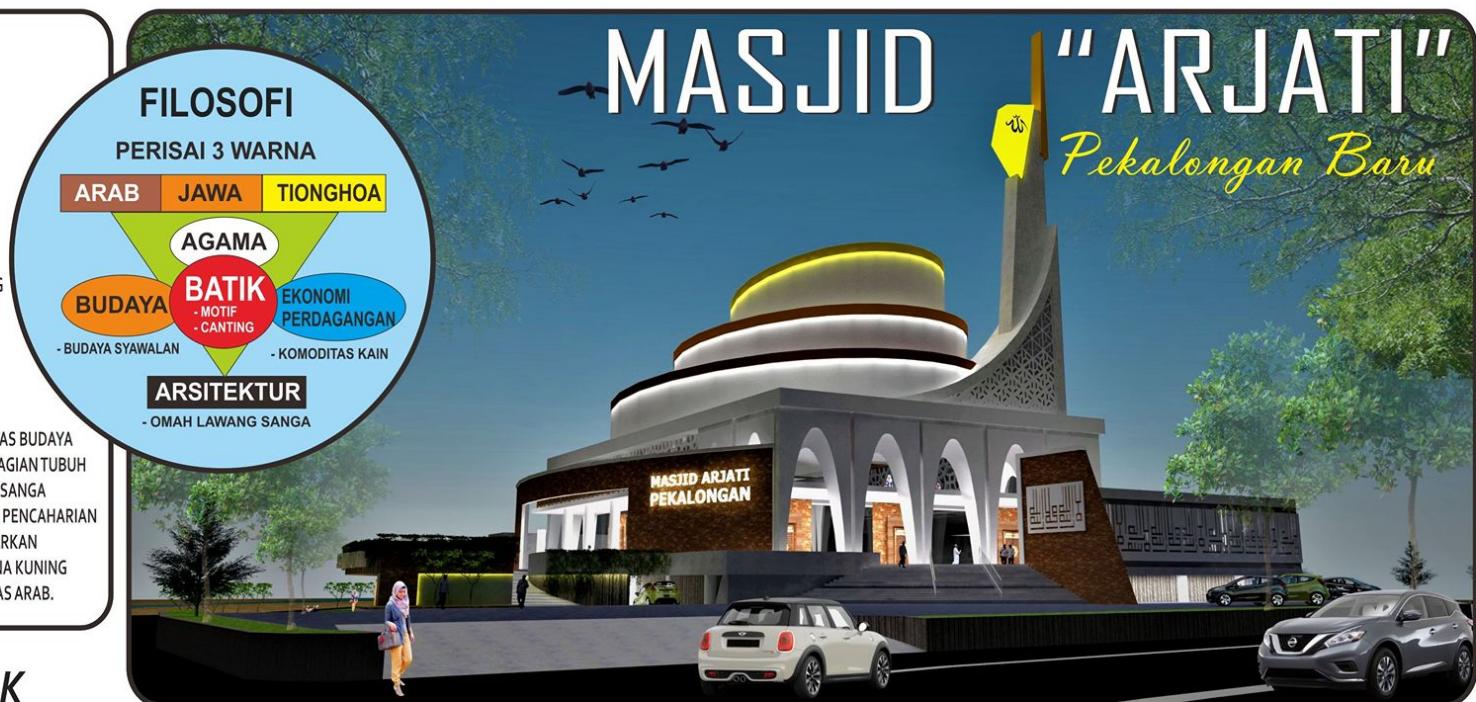


KONSEP FILOSOFI

KONSEP DESAIN MASJID PEKALONGAN BARU MENGAMBIL TEMA AKRONIM ARJATI. ARJATI MERUPAKAN SEBUAH AKRONIM DARI ARAB, JAWA, DAN TIONGHOA. ETNIS ARJATI BIASANYA DITEMUKAN DI SEPANJANG DAERAH PANTURA (PANTAI UTARA PULAU JAWA). KOTA PEKALONGAN SEBAGAI DAERAH YANG MEMILIKI CORAK KEBUDAYAAN DAN ETNIS YANG KINI MELEKAT DAN SELALU DINAMIS MEMILIKI SENI ARSITEKTUR YANG DIPENGARUHI OLEH 3 ETNIS ARAB, JAWA DAN TIONGHOA (DAN SEBAGIAN EROPA). ETNIS ARAB DAN TIONGHOA KURANG LEBIH SAMA KUATNYA DALAM PERADABAN DAGANG TERUTAMA KOMODITAS KAIN TENUN, TEKSTIL DAN BAHAN BAKU BATIK SAMPAI TERKENALNYA KAMPUNG ARAB SEBAGAI PASAR BATIK YANG SANGAT MAJU. DEMIKIAN KOTA PEKALONGAN TERKENAL SEBAGAI KOTA BATIK.

IKONIK ARJATI SALAH SATU YANG TERVISUALISI SECARA ARSITEKTUR ADALAH OMAH LAWANG SANGA (RUMAH 9 PINTU). OMAH LAWANG SANGA ATAU DISEBUT OMAH KAJI (RATA-RATA PEMILIK RUMAH SUDAH BERHAJI) MERUPAKAN SATU WARISAN & KEKAYAAN LINTAS BUDAYA KOTA PEKALONGAN YANG MEMILIKI 9 PINTU. HAL INI DIMAKNAI PINTU 9 MENGISYARATKAN BAGIAN TUBUH MANUSIA YANG MEMILIKI AKTIVITAS DAN KEHIDUPAN MANUSIA YANG HIDUP. OMAH LAWANG SANGA DIBANGUN OLEH SEORANG JURAGAN BATIK, PADA MASANYA BATIK MENJADI JANTUNG MATA PENCAHARIAN DAN BUDAYA PEKALONGAN YANG DIHIDUPKAN. LAMBANG KETIGA ETNIS ARJATI INI DIGAMBARKAN SEBAGAI PERISAI 3 WARNA, BERBEDA RAS, ASAL, KEBANGSAAN TETAPI BERSATU PADU. WARNA KUNING MEWAHKILIL RAST TIONGHOA, WARNA COKLAT MUDA RAS ASLI INDONESIA DAN COKLAT TUA RAS ARAB.



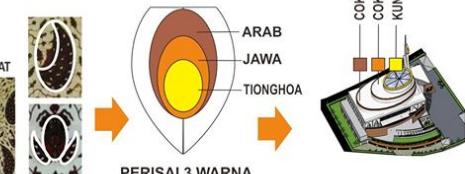
KONSEP TRANSFORMASI BENTUK

CORAK BATIK

BATIK PEKALONGAN IDENTIK DENGAN CIRI KHAS WARNA CERAH DAN EKSENTRIK, MOTIFNYA DINAMIS MAIORITAS BERTEMA BUNGA & TANAMAN

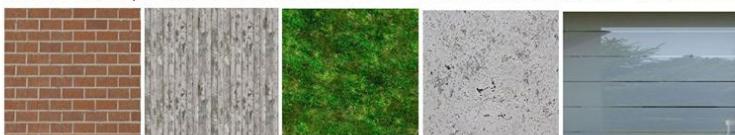


TRANSFORMASI BENTUK MASSA YANG MENGAMBIL VECTOR MOTIF BATIK DAN PERISAI 3 WARNA ARJATI



KONSEP MATERIAL

MASJID MENGGUNAKAN MATERIAL LOKAL BERUPA BATU BATA EXPOSE UNTUK TAMPILAN FACADE SELATAN MASJID, MEMANFAATKAN ROASTER MOTIF KALIGRAFI (KRAWANG) UNTUK MEMPERKAYA SIRKUASI UDARA DALAM RUANGAN. UNTUK BASEMENT MEMAKAI MATERIAL BETON EXPOSE DENGAN BEBERAPA MOTIF CETAKAN ALUR, SERTA MEMANFAATKAN RUMPUT & TANAMAN RAMBAT DI ROOFTOP.

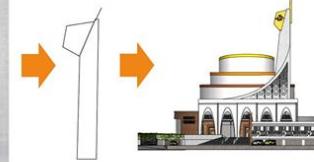


CANTING

CANTING DALAM MEMBATIK SANGAT MENENTUKAN BAIK DAN TIDAKNYA MOTIF BATIK YANG DIHASILKAN. CANTING MEMILIKI FILOSOFI LUHUH YANG TERCEMRIN DALAM BAGIAN CANTING, YAITU GAGANG MERUPAKAN PONDASI ATAS KENYAKINAN PADA TUHAN, NYAMPLUNG MENANDAKAN KEBESARAN HATI, DAN CUCUK MELAMBANGKAN KEHATI-HATIAN DALAM BERBICARA.



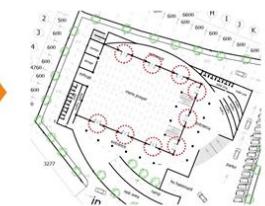
TRANSFORMASI BENTUK MENARA MASJID TERINSPIRASI DARI BENTUK CANTING



OMAH LAWANG SANGA

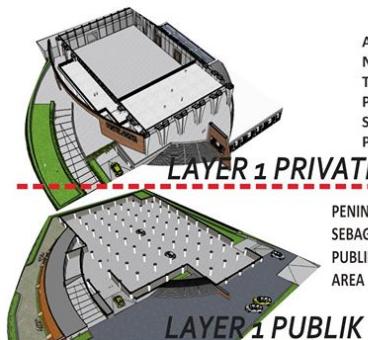
IKONIK ARJATI YANG TERVISUALISI SECARA ARSITEKTUR ADALAH OMAH LAWANG SANGA (RUMAH 9 PINTU). OMAH LAWANG SANGA ATAU DISEBUT OMAH KAJI (RATA-RATA PEMILIK RUMAH SUDAH BERHAJI) MERUPAKAN SATU WARISAN & KEKAYAAN LINTAS BUDAYA PEKALONGAN YANG MEMILIKI 9 PINTU. HAL INI DIMAKNAI PINTU 9 MENGISYARATKAN BAGIAN TUBUH MANUSIA YANG MEMILIKI AKTIVITAS DAN KEHIDUPAN MANUSIA YANG HIDUP. OMAH LAWANG SANGA DIBANGUN OLEH SEORANG JURAGAN BATIK.

TRANSFORMASI BENTUK DENAH MASJID DENGAN IMPLEMENTASI 9 PINTU (OMAH LAWANG 9)



KONSEP STRUKTUR

STRUKTUR PONDASI UTAMA MENGGUNAKAN BORE PILE STRUKTUR KOLOM STRUKTUR DAN BALOK BETON BERTULANG ATAP MENGGUNAKAN ATAP PLAT DAK BETON DIKOMBINASIKAN DENGAN ATAP KACA TEMPERED PADA BAGIAN TOP ROOFNYA. STRUKTUR DINDING MASIV DIKOMBINASIKAN DENGAN ROASTER DAN PLAT LASER CUTTING. SERTA LEBIH MEMANFAATKAN ELEMEN KACA PADA DINDING SEHINGGA SISTEM PENCAHAYAAN ALAMI LEBIH OPTIMAL MASUK KEDALAM RUANGAN SHOLAT MASJID



KONSEP HIRARKI

AREA SHOLAT PRIA (LANTAI 1) DAN AREA SHOLAT WANITA (2) NAIK SEKITAR + 3 METER DARI JALAN UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEBISINGAN JALAN, KEBISINGAN LALU LINTAS DAN PERGERAKAN ORANG. MEMANFAATKAN ALIRAN ANGIN SEHINGGA RUANG DI ATAS SIRKULASI UDARA LEBIH BAIK, POLUSI UDARA JUGA BISA DIELIMINIR

PENINGGIAN LANTAI RUANG SHOLAT MASJID DARI JALAN DIMANFAATKAN SEBAGAI RUANG SEMI BASEMENT. RUANG BAWAH INI SEBAGAI RUANG PUBLIK (PARKIR, UNIT PENGELOLA DAN SENTRA UMKM). PENINGGIAN AREA SHOLAT MENJADIKAN RUANGAN LEBIH PRIVATE & KHUSYUK.



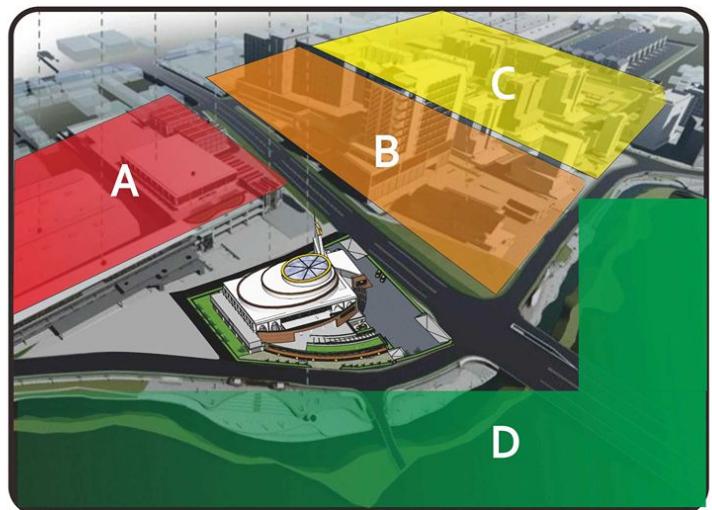
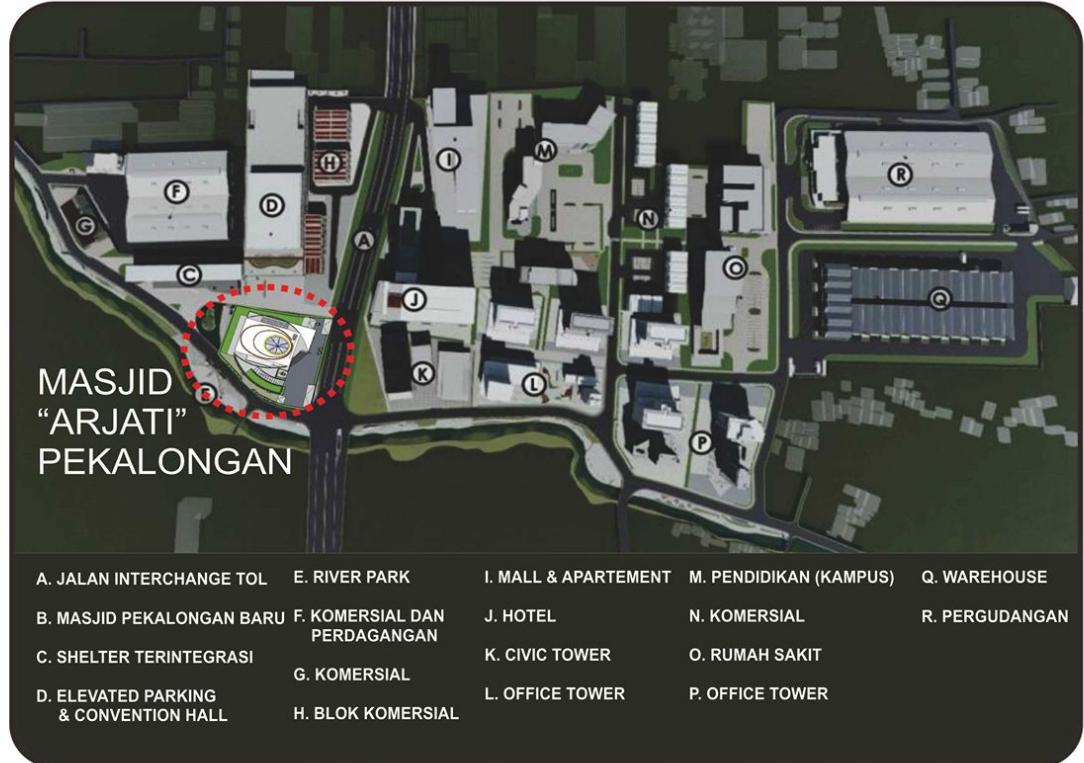
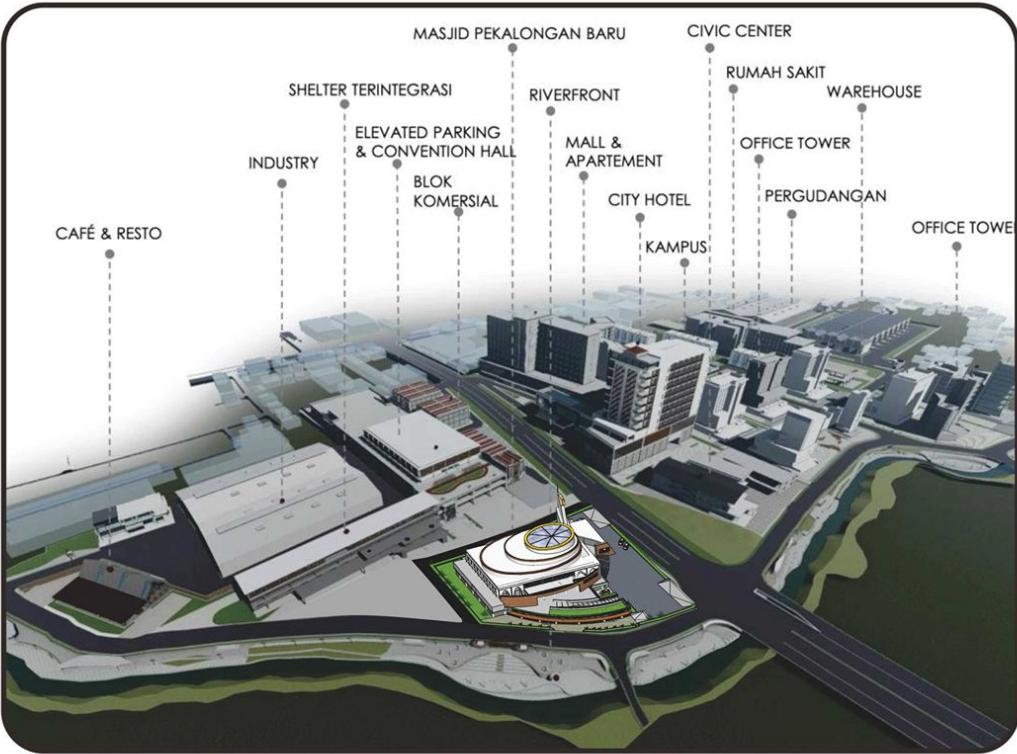
MP4

SAYEMBARA MASJID IKONIK PEKALONGAN BARU

KETERANGAN GAMBAR:
GAGASAN DAN KONSEP
PERANCANGAN

LEMBAR: **01**

SKALA: NO SCALE



MASJID PEKALONGAN BARU DI DALAM RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN KOTA MENJADI SATU-SATUNYA PUSAT ORIENTASI KEAGAMAAN YANG CUKUP PENTING. KAWASAN INDUSTRI, KOMERSIAL, OFFICE DAN KAMPUS MENJADIKAN MASJID PEKALONGAN BARU SEBAGAI RUJUAN UTAMA DALAM BERIBADAH. RIBUAN ORANG AKAN MENGAKOMODASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM KAWASAN MASJID

- A BLOCK INDUSTRI & KOMERSIAL
- B BLOCK MALL APARTEMEN & KAMPUS
- C BLOCK OFFICE
- D BLOCK TERBUKA HIJAU

TINGKAT KEBISINGAN KAWASAN

WARNA MERAH (INDUSTRI & KOMERSIAL) MEMBERIKAN PENGARUH DENGAN INTENSITAS RENTAN PADA TINGKAT KEBISINGAN AREA BARAT

WARNA ORANGE (MALL, APARTEMEN & KAMPUS) MEMBERI PENGARUH DENGAN INTENSITAS SEDAN. ZONA DI AREA PUBLIK MASJID BAGIAN TIMUR MAMPU MEREDAM AREA PRIVATE.

WARNA KUNING (OFFICE) MEMBERI PENGARUH DENGAN INTENSITAS RENDAH KARENA JARAK YANG SUDAH JAUH DARI MASJID

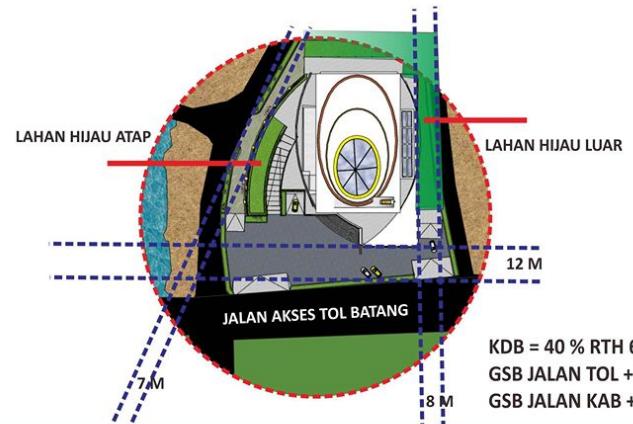
TINGKAT AKOMODASI ORANG DARI KAWASAN

PERGERAKAN MASSA DAN AKOMODASI ORANG DARI KAWASAN AKAN BANYAK DIPENUHI OLEH PEKERJA DARI SEKTOR INDUSTRI & KOMERSIAL YANG BERADA ZONA BLOCK MERAH & ORANGE DALAM PEMANFAATAN KEGIATAN IBADAH & KEAGAMAAN DI MASJID PEKALONGAN BARU.

KONSEP SIRKULASI



AREA TERBUKA HIJAU (RTH)



ZONING AREA

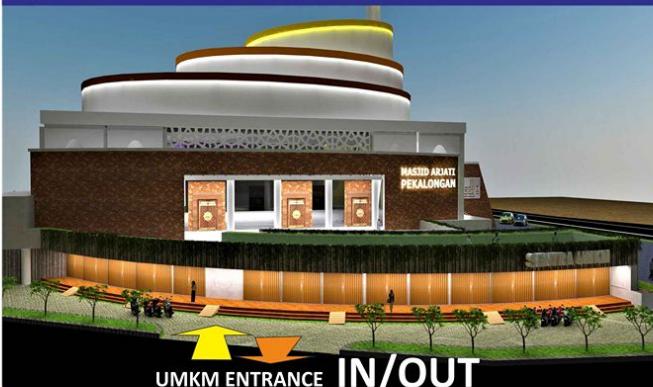


MASSA BANGUNAN POSISI HOOK DI POSISI BARAT LAUT. AREA PUBLIK PADA SISI TIMUR LEBIH LUAS UNTUK MAIN ENTRANCE DAN PARKIR. SIDE ENTRANCE PADA SISI SELATAN DIMANFAATKAN SECONDARY ACCESS UNTUK SENTRA UMKM. AREA PRIVATE PADA LANTAI ATAS SEBAGAI RUANG SHOLAT PRIA DAN LANTAI 2 SEBAGAI AREA RUANG SHOLAT WANITA.

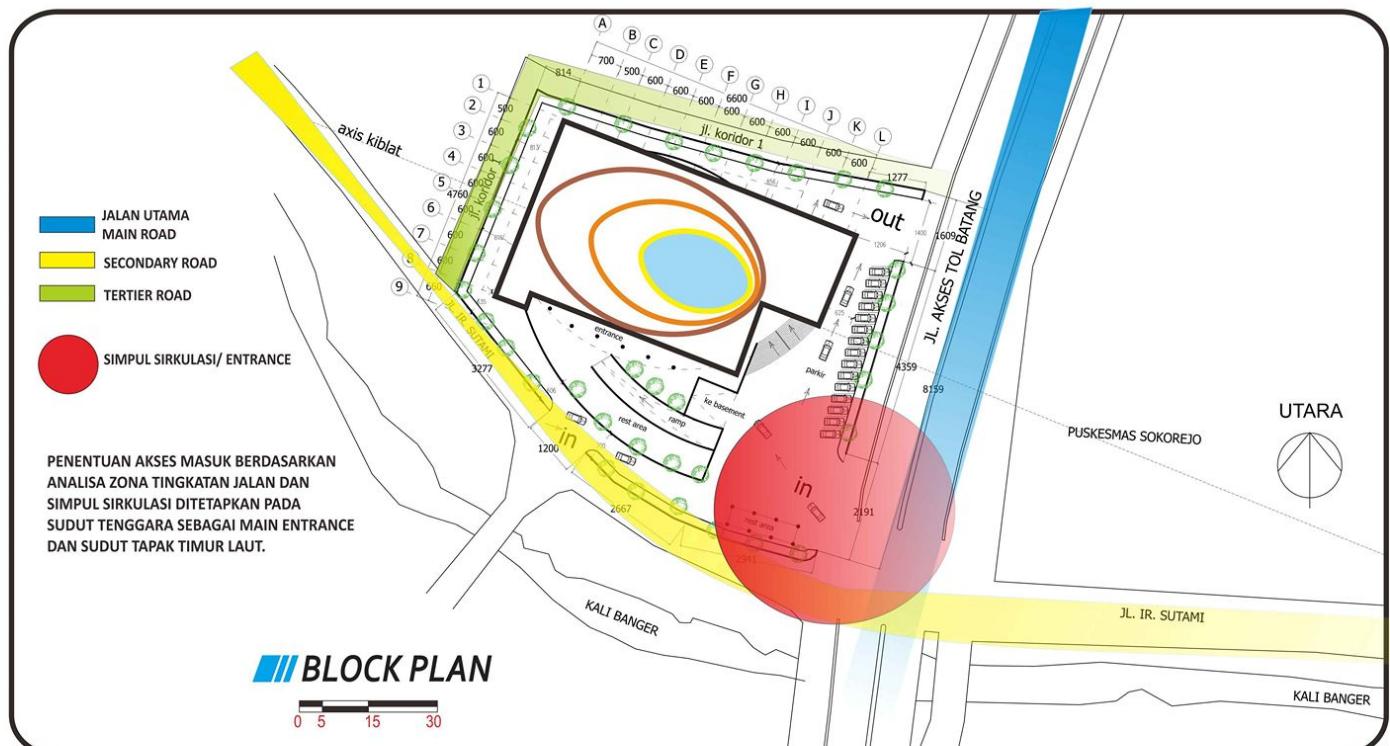
KONSEP SIRKULASI



KONSEP SIRKULASI



BLOCK PLAN TAPAK



MP4

SAYEMBARA MASJID IKONIK PEKALONGAN BARU



KETERANGAN GAMBAR:
BLOCK PLAN TAPAK

LEMBAR: **03**

SKALA: 1:500

LEGENDA:

- D: AKSES MASUK KE SENTRA UMKM
- E: AKSES MASUK KE BASEMENT
- F: AKSES KELUAR DARI BASEMENT
- G: PINTU MASUK KAWASAN MASJID
- H: PINTU KELUAR KAWASAN MASJID
- I: AREA PARKIR TERBUKA
- J: RUANG SHOLAT PRIA / IKHWAN
- K₁: ENTRANCE UTAMA PRIA / IKHWAN
- K₂: ENTRANCE WANITA / AKHWAT
- K₃: ENTRANCE SAMPING
- L: RUANG WUDHU & TOILET PRIA
- M: RUANG WUDHU & TOILET WANITA
- N: MIHRAB
- O: RUANG ALAT & GUDANG
- P: TANGGA UTAMA MASUK MASJID
- Q: RAMP AKSESIBILITAS
- R: REST AREA (TERBUKA HIJAU)
- S: REST AREA

UTARA

SITE PLAN



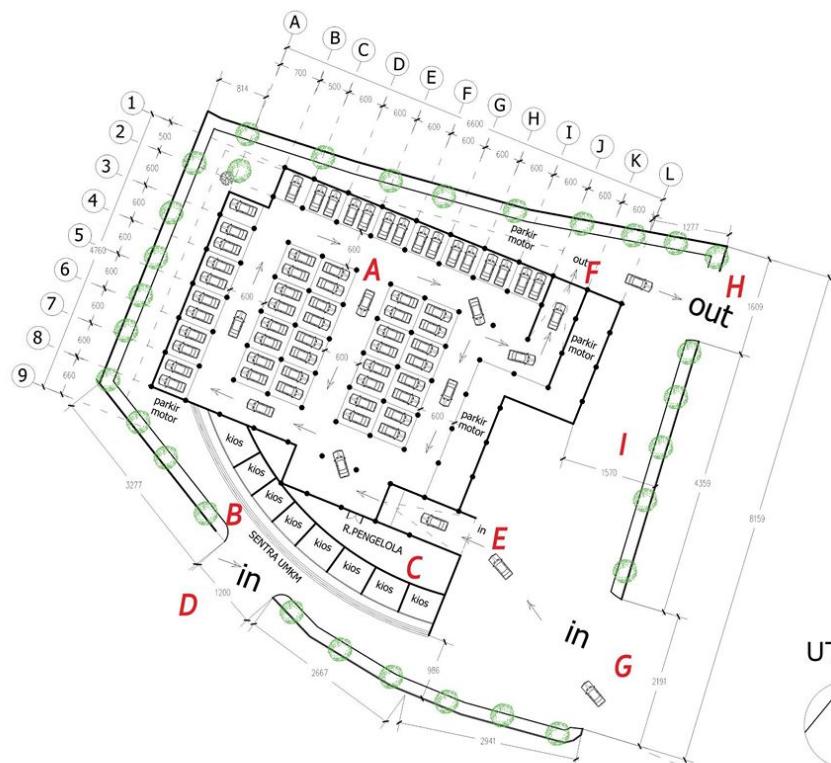
MP4

SAYEMBARA MASJID IKONIK PEKALONGAN BARU



KETERANGAN GAMBAR: **SITE PLA**

LEMBAR: 04

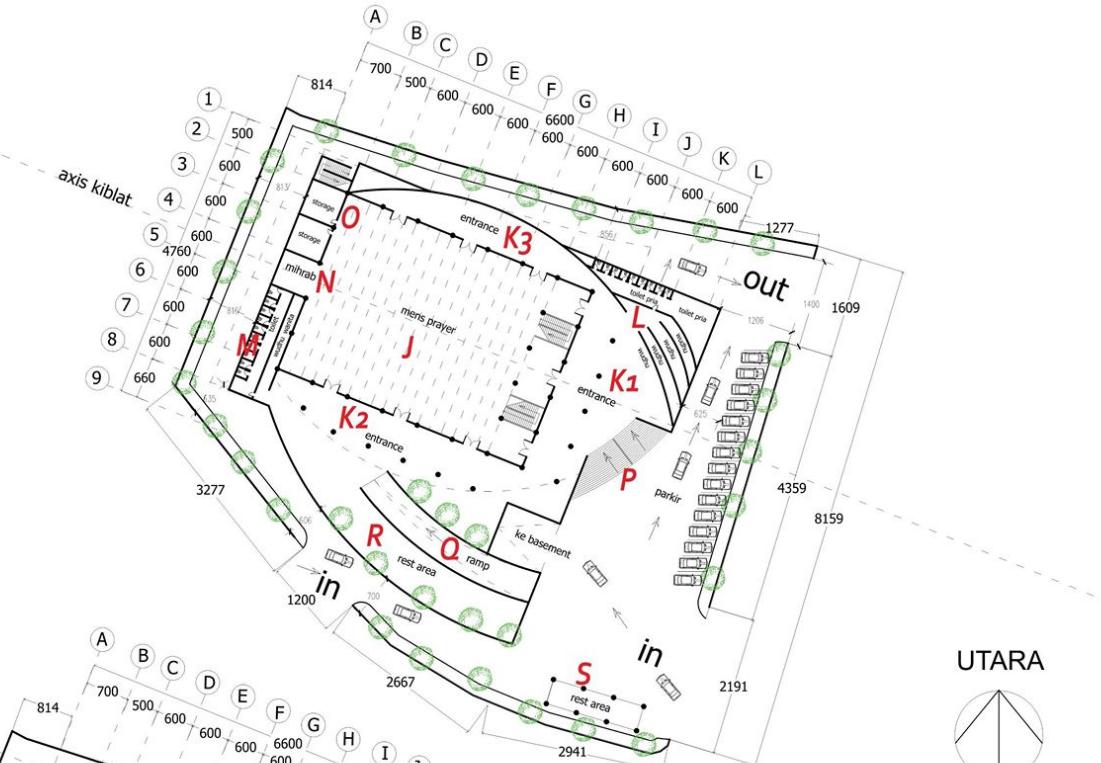


BASEMENT

0 5 15 30

LEGENDA:

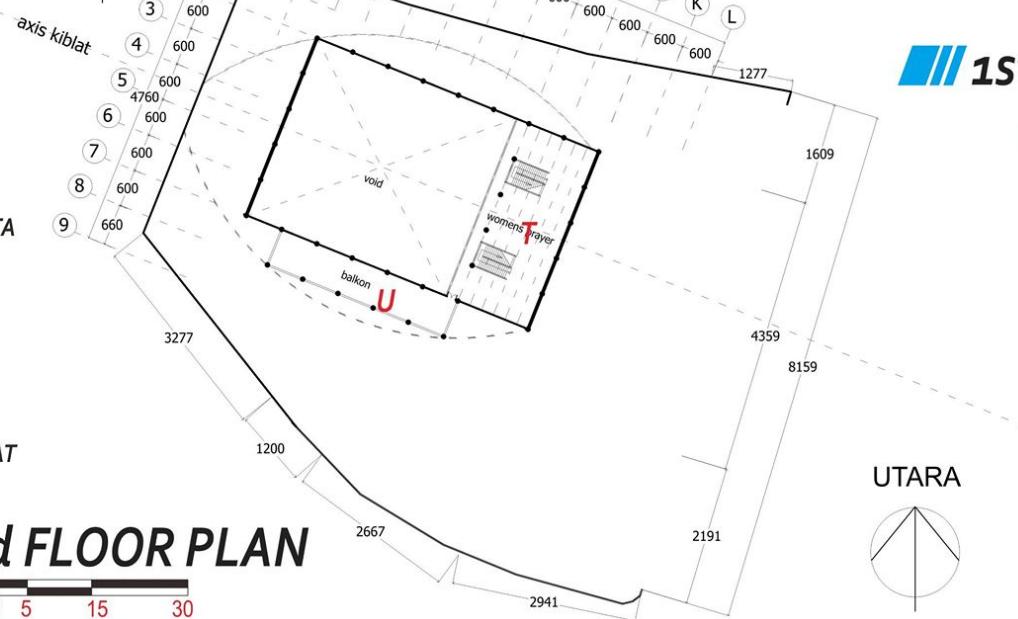
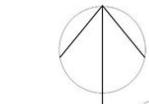
- A : PARKIR BASEMENT (MOBIL & MOTOR)
- B: SENTRA UMKM
- C: RUANG PENGELOLA
- D: AKSES MASUK KE SENTRA UMKM
- E: AKSES MASUK KE BASEMENT
- F: AKSES KELUAR DARI BASEMENT
- G: PINTU MASUK KAWASAN MASJID
- H: PINTU KELUAR KAWASAN MASJID
- I: AREA PARKIR TERBUKA
- J: RUANG SHOLAT PRIA / IKHWAN
- K1: ENTRANCE UTAMA PRIA / IKHWAN
- K2: ENTRANCE WANITA / AKHWAT
- K3: ENTRANCE SAMPING
- L: RUANG WUDHU & TOILET PRIA
- M: RUANG WUDHU & TOILET WANITA
- N: MIHRAB
- O: RUANG ALAT & GUDANG
- P: TANGGA UTAMA MASUK MASJID
- Q: RAMP AKSESIBILITAS
- R: REST AREA (TERBUKA HIJAU)
- S: REST AREA
- T: RUANG SHOLAT WANITA / AKHWAT
- U: BALKON



1st FLOOR PLAN

0 5 15 30

UTARA



2nd FLOOR PLAN

0 5 15 30

MP4

SAYEMBARA MASJID IKONIK PEKALONGAN BARU



PERMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG

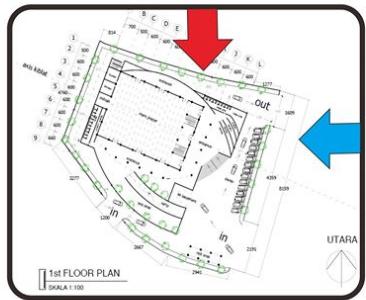


IKATAN ARSITEK INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH

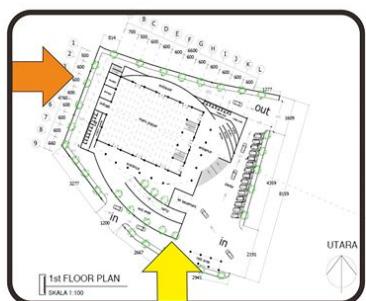
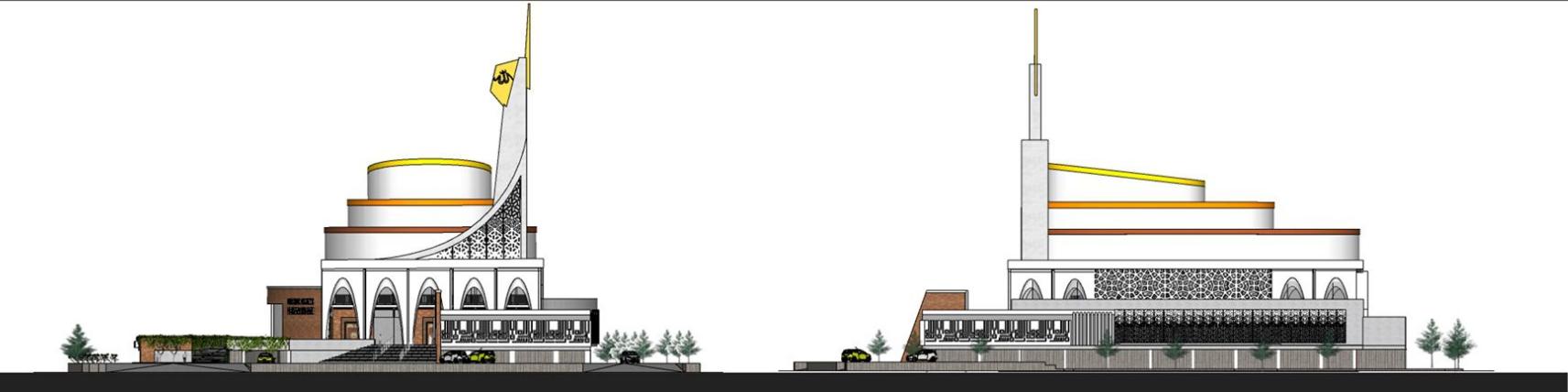
KETERANGAN GAMBAR:
DENAH

LEMBAR: **05**

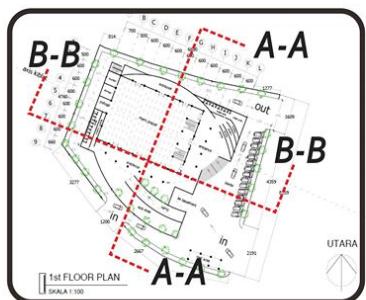
SKALA: 1:200



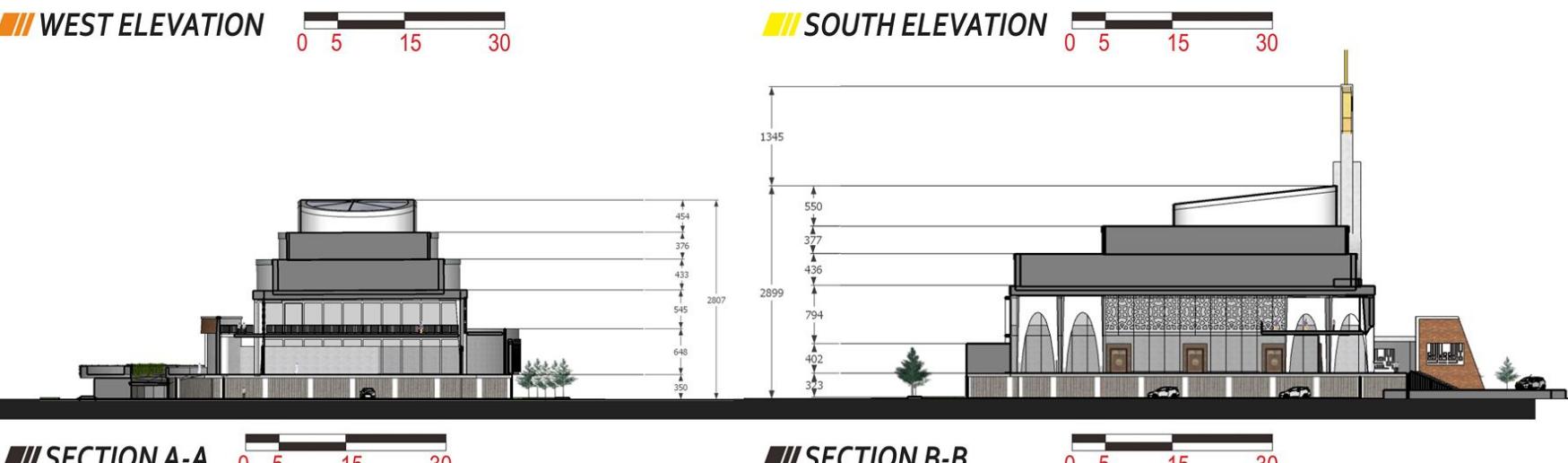
KEY PLAN



KEY PLAN



KEY PLAN



MP4

SAYEMBARA MASJID IKONIK PEKALONGAN BARU



KETERANGAN GAMBAR:
**TAMPAK DAN
POTONGAN**

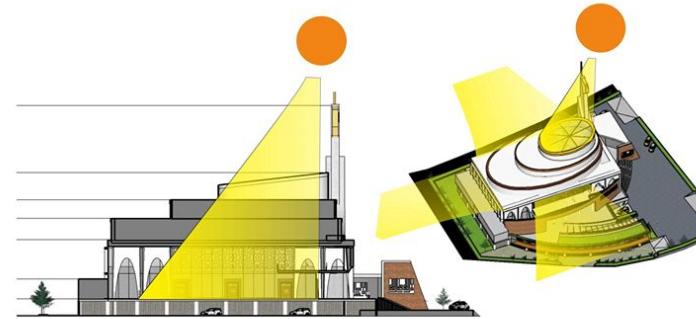
LEMBAR: **06**
SKALA: 1: 200

KONSEP SKEMATIK GREEN ARCHITECTURE

GREEN ARCHITECTURE ADALAH KONSEP ARSITEKTUR YANG BERUSAHA MEMINIMALKAN PENGARUH BURUK TERHADAP LINGKUNGAN ALAM MAUPUN MANUSIA, DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM SECARA EFISIEN DAN OPTIMAL. BANGUNAN BERSIFAT BERKELANJUTAN, RAMAH LINGKUNGAN SERTA PEMAIKAN MATERIAL DAUR ULANG ATAU EKOLOGIS.

PENERAPAN GREEN ARCHITECTURE PADA PERENCANAAN MASJID PEKALONGAN BARU ANTARA LAIN SEBAGAI BERIKUT:

1. PENGURANGAN PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK, DENGAN PENERAPAN BANYAK BUKAAN PADA FACADE MASJID DENGAN PENERAPAN MATERIAL KACA LEBAR, ROASTER ATAU KRAWANG DAN FACADE BUKAAN DENGAN TEKNIK CUTTING LASER.
2. MEMANFAATKAN PENGHAWAAN ALAMI SEBAGAI PENGANTI PENGKODISIAN UDARA BUATAN (AC)
3. MENGGUNAKAN CROSS VENTILATION PADA FACADE BANGUNAN SEHINGGA POLA ALIRAN UDARA LEBIH OPTIMAL
4. MENGGUNAKAN LAHAN HIJAU SECARA OPTIMAL DAN PEMANFAATAN RUANG ATAP SEBAGAI TAMAN ATAP. POTENSI HIJAU TUMBUHAN DENGAN PENGAPLIKASIAN TAMAN GANTUNG, PAGAR TANAMAN.
5. MEMANFAAKAN RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI REST AREA
6. MEMANFAATKAN AIR HUJAN DI DAUR ULANG SEBAGAI SUPPLY AIR KEBUTUHAN UTILITAS MASJID
7. EFISIENSI DALAM MANAJEMEN LIMBAH YANG MANDIRI DAN TIDAK MEMBEBANI SISTEM ALIRAN AIR KOTA

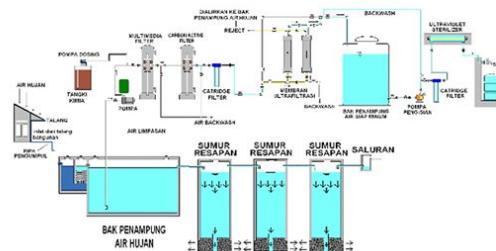


ATAP KACA DI TOP ROOF MEMBERIKAN KUANTITAS CAHAYA YANG BESAR DI AREA RUANG DALAM

PEMANFAATAN ATAP SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU



PENGGUNAAN ROASTER (KRAWANG) MEMPERLANCAR ALIRAN UDARA & SISTEM CROSS VENTILATION MEMBUAT RUANGAN LEBIH SEJUK.



SISTEM PENGOLAHAN AIR HUJAN & LIMBAH

MASJID "ARJATI"

Pekalongan Baru



EAST FRONT VIEW



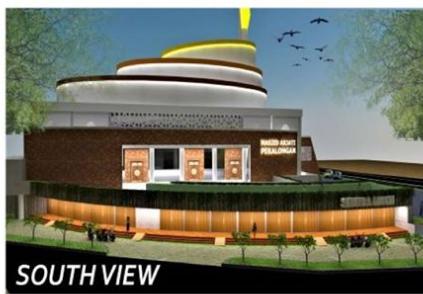
MAIN ENTRANCE VIEW



NORTH VIEW



EYE BIRD VIEW



SOUTH VIEW



INTERIOR MIHRAB



INTERIOR SKY VIEW



INTERIOR R. SHOLAT

MP4

SAYEMBARA MASJID IKONIK PEKALONGAN BARU



KETERANGAN GAMBAR:
PERSPEKTIF INTERIOR
& EKSTERIOR

LEMBAR: **08**

SKALA: NO SCALE